

**GAYA BAHASA DAN CITRAAN DALAM ALBUM  
RESPECT KARYA BONDAN PRAKOSO & FADE 2 BLACK  
(KAJIAN STILISTIKA)**

**Ajie Gunawan**

*Indonesia Universitas Pamulang*  
ajiegnwn12@gmail.com

**ABSTRAK**

*Penelitian ini memiliki dua tujuan. (1) Menjelaskan jenis gaya bahasa yang terdapat dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. (2) Menjelaskan bentuk penggunaan citraan yang terdapat album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat yang terdapat dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dan catat. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori stilistika sebagai teori pokok. Teori tersebut digunakan untuk menemukan gaya bahasa dan citraan yang terkandung di dalam album Respect karya Bondan prakoso & Fade 2 Black. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black terdapat 12 jenis gaya bahasa, yaitu gaya bahasa repetisi, aliterasi, asonansi, anastrof, apostrof, hiperbola, simile, metafora, personifikasi, sinekdoke, sinisme, sarkasme. Aspek citraan dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black terdiri dari citraan pengelihatan, citraan pendengaran, citraan perabaan, citraan penciuman, dan citraan gerakan.  
Kata kunci: stilistika, gaya bahasa, citraan, lirik lagu.*

**PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini menghasilkan pemikiran tentang kehidupan manusia yang perwujudannya menceritakan sebuah kisah fiksi yang keberadaannya merupakan hasil pengalaman manusia. Suatu karya sastra merupakan buah pikir manusia yang diciptakan oleh pengarang untuk dibaca, dimengerti dan dinikmati. Oleh karena itu, karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, sebab karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup. Pengarang dengan cipta sastra ingin menampilkan nilai-nilai yang lebih tinggi dan mampu menafsirkan tentang makna dan hakikat hidup melalui bahasa sebagai alat komunikasi sehingga memunculkan interaksi antara pengarang dan pembaca. Karya sastra menjadikan bahasa sebagai tombak atau kesatuan yang membuat lahirnya karya sastra, oleh karena itu bahasa berperan sebagai suatu sarana dalam pengungkapan dan penyampaian pesan dalam sastra. Bahasa dalam sastra diasiasi, dimanipulasi dan didayagunakan secermat mungkin untuk memperoleh pengungkapan yang efektif sehingga tampil dengan sosok yang berbeda dengan bahasa nonsastra.

Bahasa sastra memiliki suatu ciri khas sebagai bahasa yang mengandung unsur motif dan bersifat konotatif sebagai suatu kebalikan dari bahasa non sastra. Karya sastra dibagi dalam dua kelompok berdasarkan bentuk dan berdasarkan isi. Jenis karya sastra bentuk yaitu Prosa, Drama dan Puisi. Sedangkan jenis karya sastra berdasarkan isi yaitu Lirik, Epik, Didaktif dan Dramatik.

Stilistika meneliti ciri khas penggunaan bahasa dalam wacana sastra, ciri-ciri yang membedakan atau mempertentangkannya dengan wacana nonsastra, meneliti deviasi (perubahan/kelainan) terhadap tata bahasa sebagai sarana literer (“Djojuroto & Pelenkahu, 2009:302”).

Setiap pengarang mempunyai konsep, ide dan pemikiran yang berbeda-beda dalam melahirkan suatu cipta sastra. Hal ini dilatarbelakangi keanekaragaman, pengaruh, dan gaya khas setiap penulis. Gaya khas penulisan lirik-lirik lagu itu sendiri mencerminkan karakteristik dari pengarang. Ini dapat dilihat dari penggalan lirik lagu di bawah ini.

Respect

permisi? seribu permisi kami disini  
mencoba menghindari staknasi bukan basa basi  
saat putaran global b-mi berotasi  
aliran darah terpompa tepat waktuku berkreasi  
universal fatal! bila kau dan aku tak bisa bersatu  
karena ku disini tak ingin kita ber adu padu  
tetap bersatu  
setiap insan dapat bebas lepas, freedom? freedom!!  
hormati? seribu hormati  
agar kau dan aku tetap disini bereksistensi  
ku takkan lepaskan peluru dan kau tetap simpan amunisimu  
bahkan sang waktu memberi ruang tuk kita tetap maju  
tanpa perbedaan sama rata dalam roda kehidupan?  
kita berdiri dalam dunia yang menawan?  
hidup adalah pilihan? yang kuat kan bertahan, yang lemah berantakan. konflik adalah biasa  
tapi please tetap optimis agar kau tak binasa  
sebelum dirimu eksis yang dulu still statis  
tinggalkan alam morfinis kelak kau kena black list  
diriku tak peduli siapa dirimu  
kebersamaan antara kau dan aku  
kesempatan bersama untuk tetap maju  
raih semua itu diantara jalanan berdebu  
kau dan aku?. mereka dan kita satu  
hendak gemparkan galaxy sperti sekompil serdadu  
tak peduli kau muda tua atau minum susu  
masih nebeng orang tua?. ayo semua kita maju.

Berdasarkan lirik lagu di atas dapat diketahui bahwa Bondan Prakoso & Fade 2 Black dapat mempergunakan gaya bahasa dengan bahasa kiasan yang memikat dalam pembuatan lirik. Pengandaian kalimat-kalimat yang manis ditata rapi sedemikian rupa, serta pemilihan diksi dan gaya bahasa yang menggugah,

Daya tarik yang memikat dari karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black tersebut juga terletak pada kemungkinan yang amat luas dari eksplorasinya terhadap karakter dan peristiwa, sehingga dalam setiap kata dan kalimatnya selalu mengandung kekayaan. Perhatikan penggalan lirik di bawah ini.

kau dan aku?. mereka dan kita satu  
hendak gemparkan galaxy sperti sekompil serdadu  
tak peduli kau muda tua atau minum susu

masih nebeng orang tua?. ayo smua kita maju  
tanpa perbedaan sama rata dalam roda kehidupan?  
kita berdiri dalam dunia yang menawan?  
hidup adalah pilihan? yang kuat kan bertahan, yang lemah berantakan

Gaya bahasa hiperbola terdapat pada baris “hendak gemparkan galaxy seperti sekompri serdadu” yang menyatakan sesuatu secara berlebihan. Gaya bahasa personifikasi terdapat pada baris “sama rata dalam roda kehidupan” karena roda adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu kehidupan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengkaji kumpulan lirik lagu Bondan..Prakoso & Fade 2 Black dalam album Respect dengan judul “Gaya Bahasa Dan Citraan Dalam Album Respect Karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black (Kajian Stilistika).” dalam kajian stilistika karna memiliki kemenarikan dalam pengungkapan lirik. Bondan Prakoso & Fade 2 Black menyampaikan ide, pengalaman, dan pemikirannya dalam lirik lagu tersebut dengan berbagai bentuk gaya bahasa khas seperti hiperbola, metafora, personifikasi dan ironi yang mengandung nilai kritikan dan napas perjuangan. Gaya bahasa yang khas ini berkaitan dengan konsep keilmuan stilistika.

Penelitian ini perlu dilakukan karena kondisi di masyarakat saat ini yang tengah diganggu dengan berbagai macam isu-isu sosial seperti fanatisme terhadap rasial etnis, agama, dan pandangan politik yang menyebabkan masyarakat terpecah belah menjadi beberapa kelompok. Bondan Prakoso & Fade 2 Black menyampaikan pesan-pesannya untuk mengajak dan menjaga nilai nasionalisme melalui lirik lagu dengan mendayagunakan gaya bahasa yang lebih besar, dan dengan tanduk yang lebih tajam.

Analisis stilistika pada kumpulan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Black ini dijadikan penulis sebagai bagian studi sastra. Berdasarkan prinsipnya pusat perhatian stilistika adalah gaya bahasa, yaitu suatu cara untuk mengutarakan maksud yang ingin disampaikan. oleh seseorang dengan menggunakan bahasa sebagai sarannya. Hal tersebut menjadikan landasan penulis melakukan telaah stilistika dalam..rangka menemukan bentuk dan kekhasan pemakaian gaya bahasa dalam kumpulan lagu album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black .Bertolak dari pemaparan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul Gaya Bahasa Dan Citraan Dalam Album Respect Karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black (Kajian Stilistika).

### **TEORI DAN METODOLOGI**

Mengingat penelitian ini untuk menganalisis aspek gaya bahasa dan citraan pada Album Respect Karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Creswell (dalam Raco 2010:7) mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Tujuan stilistika adalah mengkaji...cara-cara sastrawan memanipulasi (memanfaatkan)..unsur dan kaidah yang..terdapat dalam bahasa

dan efek apa yang dapat ditimbulkan oleh penggunaannya. Stilistika meneliti..ciri khas menggunakan bahasa dalam wacana....sastra, ciri-ciri....yang membedakan atau mempertentangkannya.....dengan wacana nonsastra, meneliti deviasi (perubahan/kelainan) terhadap tata bahasa sebagai sarana literer (Djojuroto & Pelenkahu, 2009:302).

Sumber data dalam..penelitian.ini adalah lirik lagu-lagu Superman Is Dead dan buku-buku acuan yang....berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Data..dalam penelitian...ini adalah kata, kalimat, dan ungkapan dalam setiap bait dan baris pada Album Respect Karya Bondan Prakoso& Fade 2 Black. Populasi..data dalam...penelitian ini berupa aspek stilistika pada lirik...lagu-lagu Bondan Prakoso& Fade 2 Black.yang berjumlah 3 judul lagu yang terdapat dalam album yang bertajuk Respect. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membaca teks lirik lagu-lagu Bondan Prakoso& Fade 2 Black, mengidentifikasi data, .mengklasifikasikan..data berdasarkan masalah penelitian, dan...triangulasi keabsahan data. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis data yang menunjukkan aspek pemakaian..gaya bahasa yang terkandung..dalam Album Respect Karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. (2) Menganalisis citraan dari penggunaan gaya bahasa yang terkandung dalam Album Respect Karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. (3) Menyusun...dan mendeskripsikan..hasil analisis dengan dosen pembimbing. (4) Membuat simpulan..hasil analisis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa peneliti terlebih dahulu mengumpulkan sumber dan data yang akurat dijadikan bahan pemaham konteks ilmu yang digunakan dalam suatu penelitian, kemudian permasalahan dipaparkan untuk memunculkan hasil yang akan disimpulkan. Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini, tujuan utama penulis menganalisis lirik lagu Bondan..Prakoso & Fade..2 Black dalam album Respect merupakan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan fakta-fakta yang ada. Fakta yang dideskripsikan adalah 1) Bentuk penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam dalam Album Respect Karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. 2) Aspek citraan dari penggunaan gaya bahasa dalam dalam Album Respect Karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. Hal ini..menunjukkan bahwa penelitian..ini diarahkan untuk memperoleh deskripsi yang objektif dan akurat dari lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2..Black. Album Respect

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gaya Bahasa Pada Album Respect**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 12 jenis gaya bahasa yang terkandung dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black.yaitu repetisi, asonansi, anastrof, apostrof, hiperbola, simile, metafora, personifikasi, sinekdoke, sinisme dan sarkasme.

Jumlah masing-masing..gaya bahasa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Jenis gaya bahasa yang terdapat...dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black.

No.	Jenis Gaya Bahasa	Jumlah	Persentase
1.	Repetisi	12	10.6%
2.	Aliterasi	20	17.7%
3.	Asonansi	20	17.7%

4. Anastrof	5	4.4%
5. Apostrof	2	1.8%
6. Hiperbola	24	21.2%
7. Simile	3	2.7%
8. Metafora	9	8.0%
9. Personifikasi	10	8.8%
10. Sinekdoke	2	1.8%
11. Sinisme	5	4.4%
12. Sarkasme	1	0.9%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa gaya bahasa hiperbola adalah gaya bahasa yang paling sering dipergunakan. Sedangkan gaya bahasa sarkasme yang paling sedikit digunakan dalam album tersebut. Berikut ini penulis akan memaparkan jenis gaya bahasa yang terkandung dalam album *Respect* karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black.

#### 4.2.1 *Respect*

Analisis aspek stilistika..citraan yang terdapat..dalam lirik lagu *Respect* akan dijabarkan..sebagai berikut.

##### 1. Citraan Penglihatan.

(114) Kita berdiri dalam dunia yang menawan

(Bait ke-4)

(115) Terkunci, dalam ruangan gelap nan bersekat

(Bait ke-9)

(116) Terus melaju walau tidak tampak

(Bait ke-11)

Data (114), (115) dan (116) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Black yang berjudul *Respect*. Pada data (114) terdapat..citraan penglihatan karena pada baris tersebut penulis menggambarkan..seolah-olah ia melihat dunia yang menawan atau menaarik hari untuk dipandang. Data (115) menunjukkan adanya citraan penglihatan karena pada baris...ini penulis menggambarkan..seolah-olah ia melihat keadaan gelap. Data (116) terdapat citraan..penglihatan karena pada baris ini penulis..menggambarkan seolah-olah..ia tidak dapat terlihat.

##### 2. Citraan Perabaan

(117) Tanpa perbedaan sama rata dalam roda kehidupan

(Bait ke-4)

(118) Raih semua itu diantara jalanan berdebu

(Bait ke-6)

Data (117) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Black yang berjudul..*Respect*. Pada data (117) dan (118) terdapat citraan perabaan karena pada baris ini terdapat frasa sama rata dan jalanan berdebu yang seolah-olah ada citraan perabaan.

### 3. Citraan Gerakan

(119) Ayo semua melompat semangat walau tersesat

(Bait ke-10)

(120) Terus melaju walau tidak tampak

(Bait ke-11)

Data (119) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Blackyang berjudul Respect. Pada data (119) tersebut terdapat citraan..gerakan karena pada baris ini..penulis menggambarkan ada seseorang yang melakukan gerakan melompat. Pada data (120) juga terdapat citraan..gerakan karena pada bairis ini penulis..seolah-olah melaju atau berjalan.

#### 4.2.2 Bunga

Analisis aspek..stilistika citraan..yang terdapat dalam lirik..lagu Bunga akan dijabarkan sebagai berikut.

##### 1. Citraan Penglihatan

(121) Kembali terlihat raut wajahmu di angan

(Bait ke-2)

(122) Taburan cinta mengikuti sebuah senyuman

(Bait ke-2)

(123) Dipandang sebelah mata, tak punya reputasi

(Bait ke-3)

(124) Seakan mataku tertutup

(Baris ke-7)

(125) Kulihat karya semua berbeda, pandanganku takkan pernah sama

(Bait ke-9)

Data (121), (122), (123), (124) dan (125) diambil dari penggalan lirik lagu BondanPPrakoso & Fade 2 Blackyang berjudul Bunga. Pada data (121) terdapat citraan..penglihatan karena pada baris ini menggambarkan penulis seolah-olah ia melihat wajah..dalam angan. Data (122) terdapat citraan..penglihatan karena pada baris ini..penulis menggambarkan..seolah penulis melihat..taburan cinta dan senyuman. Data (123) terdapat citraan penglihatan karena..pada baris ini penulis menggambarkan...seolah-olah ia dipandang sebelah mata. Data (124) terdapatcitraan penglihatan karena pada..baris ini penulis..menggambarkan seolah-olah ia tidak dapat..melihat. Data (125) terdapatcitraan penglihatan..karena pada baris ini penulis..menggambarkan seolah-olah ia melihat semua karya berbeda.

##### 2. Citraan Pendengaran

(126) Dengar, resapi, camkan, dan jangan berhenti

(Baris ke-17)

Data (126) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Blackyang berjudul Bunga. Pada data (126) terdapat..citraan pendengaran karena pada baris..ini penulis menggambarkan..seolah-olah ia mendengar pertanyaan dalam hatinya.

##### 3. Citraan Gerakan.

(127) Nyaliku menciut terlalu siang 'tuk diucapkan

(bait ke-2)

Data (127) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Blackyang berjudul Bunga. Pada data (127) terdapat citraan..gerakan karena pada baris ini..penulis menggambarkan..seolah-olah nyalinya menciut.

#### 4.2.3 Hidup Berawal dari Mimpi

Analisis aspekastilistika citraan..yang terdapat dalam lirik lagu Hidup Berawal dari Mimpi akan dijabarkan sebagai berikut.

##### 1. Citraan Penglihatan

(128) Di ruang mata ini, kamar ini serasa luas

(Bait ke-1)

(129) Tinta yang keluar dari dalam pena

(Baris ke-3)

(130) Membuka mata hati demi sebuah cita-cita

(Bait ke-5)

(131) 'Tak heran ragaku terbalut label mewah Cerminan seorang raja dalam cerita Cinderella

(Bait ke-6)

(132) Jalan sedikit, tersungkur, terjungkir, terbalik

Data (128), (129), (130), (131) dan (132) diambil dari penggalan lirik lagu BondanPrakoso & Fade 2 Blackyang berjudul Hidup Berawal dari Mimpi. Pada data (128) terdapat citraan penglihatan...karena pada baris..ini penulis menggambarkan...seolah-olah ia melihat kamarnya serasa luas. Data (129) terdapat..citraan penglihatan karena..pada baris ini penulis..menggambarkan seolah-olah..ia tinta yang keluar dari dalam pena. Data (130) terdapat..citraan penglihatan karena pada baris tersebut penulis menggambarkan..seolah-olah ia melihat mata hati. Data (131) terdapat citraan penglihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia..melihat raja dalam cerita cinderella. Data (132) terdapat citraan penglihatan..karena pada baris ini penulis..menggambarkan seolah-olah ia melihat..seseorang tersungkur dan terjungkir.

##### 2. CitraanaPendengaran

(133) Berirama dengan apa yang 'ku rasa

(Bait ke-3)

Data (133) diambil dari penggalan lirik lagu BondanPrakoso & Fade 2 Blackyang berjudul Hidup Berawal dari Mimpi. Pada data (133) terdapat..citraan pendengaran karena pada..baris ini penulis menggambarkan..seolah-olah ia mendengar tinta dan pena berirama.

##### 3. Citraan Perabaan

(134) Yo, 'ku jelang matahari dengan segelas teh panas

(Bait ke-1)

Data (134) diambil dari penggalan lirik lagu BondanPrakoso & Fade 2 Blackyang berjudul Hidup Berawal dari Mimpi. Pada data (134) terdapat..citraan perabaan karena..pada baris ini..penulis menggambarkan seolah-olah\ia merasakan sesuatu yang panas dalam gelas.

#### 4. Citraan Gerakan

(135) Perasaan yang was-was dan gerakku yang terbatas

(Bait ke-2)

(136) Tinta yang keluar dari dalam pena

Berirama dengan apa yang ku rasa

(Bait ke-3)

(137) Jalan sedikit, tersungkur, terjungkir, terbalik

(Bait ke-9)

(138) Naik ke atas pentas agar orang puas

(Bait ke-10)

Data (135), (136), (137) dan (138) diambil dari penggalan lirik lagu BondanPrakoso & Fade 2 Black yang berjudul Hidup Berawal dari Mimpi. Pada data (135) terdapat citraan gerakan... karena pada baris tersebut penulis menggambarkan.. seolah-olah ia melihat gerakandirinya yang terbatas. Data (136) terdapat citraan gerakan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat gerakan pena yang berirama. Data (137) terdapat citraan gerakan karena pada baris ini penulis seolah melihat gerakan tersungkur, terjungkir dan terbalik. Data (138) terdapat citraan gerakan karena penulis menggambarkan ia naik ke atas pentas.

#### 4.2.4 Please Dong Ah

Analisis aspek stilistika.. citraan yang terdapat.. dalam lirik lagu Please Dong Ah akan.. dijabarkan sebagai berikut.

##### 1. Citraan Penglihatan

(139) Waktu mau pergi liat jam di tangan waduh gak sadar udah kesiangan

(Baris ke-29)

(140) Mata juga merah karna belum molor

(Baris ke-36)

Data (139) dan (140) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakos & Fade 2 Black yang berjudul Please Dong Ah. Pada data (139) terdapat.. citraan penglihatan karena.. pada baris ini penulis menggambarkan ia melihat jam tangan. Data (140) terdapat citraan penglihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah matanya merah.

##### 2. Citraan Perabaan

(141) Pas gue korek kantong gue lupa bawa duit

(Baris ke-10)

Data (141) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Black yang berjudul Please Dong Ah. Pada data (141) terdapat.. citraan perabaan karena pada baris ini penulis seolah-olah.. meraba kantong lupa bawa duit.

##### 3. Citraan Gerakan

(142) Mengitari sudut kota mulai dari warung jambu

(Baris ke-2)

Data (142) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Black yang berjudul Please Dong Ah. Pada data (142) terdapat suatu citraan gerakan karena pada baris tersebut penulis menggambarkan ada seseorang yang berkeliling kota.

#### 4.2.5 Feels Like Home

Analisis aspek stilistika citraan yang terdapat dalam lirik lagu Feels Like Home akan dijabarkan sebagai berikut.

##### 1. Citraan Penglihatan

(143) Agar setiap mimpi tak terdampar dan mati

(Baris ke-10)

(144) Antara cita-cita tetap melaju

(Baris ke-13)

(145) Menembus angin malam menjadi saksi bisu

(Baris ke-14)

Data (143), (144) dan (145) diambil dari penggalan lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Black yang berjudul Feels Like Home. Pada data (143) terdapat suatu citraan penglihatan pada baris ini karena penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat suatu objek mimpi yang terdampar. Data (144) terdapat suatu citraan penglihatan pada baris tersebut karena penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat cita-cita melaju. Data (145) terdapat citraan penglihatan karena pada baris ini penulis menggambarkan seolah-olah ia melihat angin menembus malam.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, ditemukan 12 jenis gaya bahasa dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black yang terdiri dari gaya bahasa repetisi, aliterasi, asonansi, anastrof, apostrof, hiperbola, simile, metafora, personifikasi, sinekdoke, sinisme, sarkasme. Gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah gaya bahasa hiperbola, yaitu sebanyak 24 data. Gaya bahasa metafora dapat ditemukan dalam setiap lagu yang terdapat dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. Gaya bahasa hiperbola dalam lagu-lagu tersebut selain menimbulkan efek keindahan, juga semakin menegaskan bahwa Bondan Prakoso & Fade 2 Black dapat mendayagunakan gaya bahasa dengan bahasa kiasan yang memikat dalam penulisan lirik. Pengandaian kalimat-kalimat yang manis ditata rapi sedemikian rupa sehingga memiliki ciri khas tersendiri. Gaya bahasa yang paling sedikit digunakan adalah gaya bahasa simile dan sarkasme, yang masing-masing hanya ditemukan dua data. Pengarang tidak banyak menggunakan kata-kata atau kalimat yang bersifat eksplisit dalam penulisan lirik, akan tetapi pengarang justru lebih banyak menggunakan kata-kata atau kalimat yang mengandung kiasan atau analogi lain yang membandingkan dua hal secara langsung untuk menunjukkan rasa atau mengekspresikan berbagai perasaannya.

Kedua, aspek citraan dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black terdiri dari citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan perabaan, citraan penciuman, dan citraan gerakan. Citraan yang

paling banyak digunakan dalam album Respect karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black adalah citraan pengelihatan, yaitu sebanyak 24 data. Sedangkan citraan yang paling sedikit digunakan adalah citraan pendengaran dan perabaan, yaitu hanya 5 data.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, L, T. 2017. Skripsi. Analisis Stilistika Lirik Lagu-Lagu Padi. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Al-Ma'ruf, I, A. 2009. Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa. Solo: Cakra Books Solo
- Djojosoeroto, K., dan P, N. 2009. Teori Dan Pemahaman Apresiasi Puisi. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Fatmalinda, Laili. dkk. 2016. Stilistika Dalam Novel Ayah karya Andrea Hinata. Jurnal Pendidikan. Keguruan Bahasa Pascasarjana-Universitas Negeri Malang
- Handayani, D, R. 2010. Skripsi. Kajian Stilistika Novel Sirah Karya AY. Suharyana. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Keraf. Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Munir, Saiful. dkk. 2013. "Diksi Dan Majas Dalam kumpulan Puisi Nyanyian Dalam Kelam Karya Sutikno W.S (Kajian Stilistika)". Jurnal Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Nurgiantoro, Burhan. 2018. Stilistika. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.  
(<https://books.google.co.id/books?id=zGV0DwAAQBAJ&pg=PA74&dq=stilistika&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwir3euA0tTfAhVMtY8KHQ6RC68Q6wEINzAB#v=onepage&q=stilistika&f=false>)  
(diakses 5 Januari 2019).
- Nurgiantoro, Burhan. 2014. Penggunaan Ungkapan Jawa Dalam Kumpulan Puisi Tirta Kamandanu Karya Linus Suryadi (Pendekatan Stilistika Kultural). FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradopo, D, R. 2013. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raco, R, J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jenis Karakteristik, Dan Keunggulannya. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.